



# Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

---

## Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak

Shepia Mauradilla Afrida<sup>1</sup>, Majidah Abiyah<sup>2</sup>, Intan Tripuspita Anjarwati<sup>3</sup>, Joko Setiyono<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[shefiamaura@gmail.com](mailto:shefiamaura@gmail.com)

**abstrak**— Pendidikan agama islam memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat. Tujuan dari penelitian ini dapat memberitahu kepada pembaca bahwa pentingnya pendidikan agama islam dalam membentuk karakter anak. Metode penelitian ini memakai metode study pustaka atau (library research) penelitian ini dengan cara menganalisis data yang di pakai adalah data sekunder didapat dari artikel penelitian yang di publikasikan. Hasil penelitian ini memaparkan tentang kesadaran dan pemahaman. Bagaimana pentingnya pemahaman pendidikan agama islam untuk mengembangkan karakter anak. Simpulan pendidikan agama islam dapat mengembangkan moral dan etika anak sehingga pendidikan agama islam sangat penting untuk membangun karakter anak.

**Kata kunci**— Agama Islam, Pendidikan, Karakter anak.

**abstract**— Islamic religious education has a very important role in society. The purpose of this research is to inform readers that the importance of Islamic religious education is in shaping children's character. This research method uses the library study method or (library research) this research by analyzing the data used is secondary data obtained from published research articles. The results of this study describe awareness and understanding. How important is the understanding of Islamic religious education to develop children's character. In conclusion, Islamic religious education can develop children's morals and ethics so that Islamic religious education is very important to build children's character.

**Keywords**— Islamic religion, Education, Child Character

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama universal, sebagai agama bagi manusia (umat Islam), atau sebagai agama seluruh dunia karena agama Islam sebagai rahmat untuk makhluk (Arif, 2012). Banyak orang yang mengatakan bahwa kata agama berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki padanan kata religion dalam bahasa inggris dan al-dien dalam bahasa arab (Sodikin, 2003). Dengan dasar dan fungsinya untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menjadi pribadi Islam (Firmansyah, 2019).

Hal ini agama Islam harus mendukung agar suatu tujuan pendidikan nilai peserta didik juga tercapai melalui pendidikan nilai, tujuan, materi, metode, kegiatan evaluasi (Imelda, 2017). Melalui pendidikan agama Islam pencerdasan spiritual dapat diperoleh (Ahmad & Nurjannah, 2016). Dengan demikian agama Islam adalah sebuah agama monoteisme abrahamik yang berpusat terutama disekitar Al-Qur'an, sebuah teks agama yang diimani oleh umat Muslim sebagai kitab suci dan firman langsung dari tuhan seperti yang diwahyukan kepada Muhammad, nabi Islam yang utama dan terakhir.

Pendidikan dalam agama islam sangat berguna untuk pengajaran siswa atau siswi yang kurang paham mengenai agama islam. Pendidikan ini mempunyai arti yaitu usaha yang sudah terencana untuk mewujudkan pembelajaran agar peserta didik yang aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mempelajari nilai keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan akhlak yang mulia, menurut undang-undang No. 20 tahun 2003. Ilmu Pendidikan sangat berhubungan dengan teori Pendidikan yang mengutamakan pemikiran yang ilmiah. Oleh karena itu, Pendidikan yang mampu memberikan pembelajaran dapat menciptakan budaya yang baru dan bersikap toleran terhadap budaya lain.

karakteristik anak-anak. Pendidikan islam bukan ajaran yang semata, melainkan suatu sistem peradaban yang lengkap (H.A.R Gibb). Sementara itu tujuan Pendidikan menurut (kaum Humanis Realistik dan Realisme Kritis) adalah seseorang yang mencapai perkembangan secara optimal dalam menguasai kemampuan intelektual, afektif, dan berunjuk kerja produktif. Dan pada dasarnya pelaksanaan tujuan Pendidikan ini akan mampu mencapai sesuatu yang diharapkan Al-Quran dan As-Sunnah.

Pendidikan juga memiliki unsur-unsur tertentu yaitu sebagai berikut: peserta didik, pendidik, interaksi edukatif antara peserta didik dan pendidik, materi/ isi pendidikan (kurikulum), konteks yang mempengaruhi pendidikan, alat dan metode, perbuatan pendidik, dan evaluasi dan tujuan pendidikan. Unsur-unsur ini dianggap penting untuk mengetahui sebuah argumen yang didasarkan pada data-data tertentu. Adapun moral yang baik dan membentuk akhlak terpuji dalam unsur-unsur Pendidikan.

Karakter atau akhlak adalah suatu perilaku universal manusia. (Anisah A. S, 2011). Karakter anak adalah suatu hal yang sangat penting dalam diri setiap manusia. (Andriani. T, 2012). Karakter juga adalah suatu hal yang sudah tertanam melalui ngalaman seseorang. (Lestari. F, 2020). Adapun manfaat-manfaat yang diperoleh dari pembentukan karakter anak sangatlah banyak.

Beberapa manfaat dari pembentukan karakter anak. Dengan adanya pembentukan karakter anak dapat terbentuknya nilai-nilai yang mengandung norma-norma baik. (Anam K., 2019). Adanya pembentukan karakter anak akan tertanam nilai baik sehingga mereka akan memiliki rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri. (Widiastuti N, 2019). Dengan pembentukan karakter pada anak, anak akan memiliki nilai-nilai moral, jiwa sosial yang baik dan mereka akan peka terhadap lingkungan sekitar (Fitriani W., 2019).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah metode studi pustaka (*library research*). Studi pustaka atau (*library reaserch*) merupakan metode penelitian untuk menelusuri beberapa informasi (Sari & Asmendri, 2020) dengan memanfaatkan bermacam-macam sumber data baik itu dari artikel ilmiah, buku, ataupun jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020) dengan cara mempelajari dan membaca sumber data yang sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti. (Syafitri & Nuryono, 2020).

Data yang dipakai pada penelitian berupa data skunder yang berkaitan dengan pembahasan seperti Agama islam, Pendidikan, dan Karakter anak.. Data yang dipakai merupakan data yang didapat dari buku, artikel proseding, ataupun dari artikel yang sudah diterbitkan pada jurnal nasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyimak artikel yang berkaitan dengan penelitian, kemudian mencatat informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian dan menggabungkan berbagai informasi yang didapat menjadi satu informasi.

Pada tahap analisis data metode distribusional atau metode agih digunakan oleh peneliti dengan prosedur pengelompokan, penyesuaian makna, menelaah kalimat, dan yang terakhir menyimpulkan. Triangulasi sumber dipakai pada teknik validasi data, peneliti menganalisis data yang didapat dari sumber berupa buku dan jurnal.

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Dalam agama Islam, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual. Pendidikan agama Islam membantu anak-anak memahami nilai-nilai Islam yang mendasar, seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan tolong-menolong

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter anak berperan penting dalam pendidikan agama islam. Dengan adanya pendidikan agama islam anak dapat memiliki nilai-nilai moral dsn etika yang baik. Anak dapat dilatih untuk menjalankan ajaran dengan baik, seperti beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, pendidikan agama Islam juga memberikan pemahaman tentang akhlak yang mulia, seperti sikap rendah hati, sopan santun, dan menghormati sesama manusia. Anak diajarkan untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, memiliki rasa empati terhadap orang lain, dan selalu berusaha untuk berbuat kebaikan.

Pendidikan agama Islam juga memberikan landasan moral yang kuat bagi anak dalam menghadapi berbagai tantangan dan godaan negatif di lingkungan sekitarnya. Anak diajarkan untuk memilih jalan yang benar dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh agama. Hal ini membantu anak untuk mengembangkan karakter yang kuat dan teguh dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

Selain itu, pendidikan agama Islam juga mengajarkan nilai-nilai toleransi dan menghargai perbedaan. Anak diajarkan untuk menghormati agama dan keyakinan orang lain serta menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama manusia. Dengan demikian, pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Melalui pendidikan agama Islam, anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, memiliki moral yang baik, dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan sikap yang positif.

## SIMPULAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Dalam agama Islam, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual. Pendidikan agama Islam membantu anak-anak memahami nilai-nilai Islam yang mendasar, seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan tolong-menolong. Melalui pemahaman ini, anak-anak diajarkan untuk menghormati orang lain, menghargai perbedaan, dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam juga memberikan panduan tentang cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar, keluarga, dan masyarakat secara Islami. Dengan membangun karakter Islami yang kuat, anak-anak memiliki dasar moral yang kokoh yang akan membantu mereka mengatasi godaan dan tantangan di masa depan. Selain itu, pendidikan agama Islam juga membantu anak-anak memahami konsep tentang tujuan hidup, arti kehidupan, dan hubungan mereka dengan Allah SWT. Ini memberikan makna dan tujuan yang mendalam dalam hidup mereka, membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, pendidikan agama Islam memainkan peran krusial dalam membentuk karakter anak, membantu mereka menjadi manusia yang baik, berakhlak mulia, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab di masa depan.

## REFERENSI

- Ahmad, y. M., & Nurjannah, S. (2016). Hubungan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. 13 (1), 1-17. ([https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1509](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1509)).
- Anam K., Sakiyati I. D.,(2019)., Kantin kejujuran sebagai upaya pembentukan karakter.,*Jurnal ilmiah keagamaan dan kemasyarakatan.*, 13 (1), 21-32, 2019. <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/130>.

- Andriani,T., (2012)., Permainan tradisional dalam membentuk karakter anak usia dini., *Jurnal Sosial Budaya.*, 9(1), 121-136, 2012. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/376/358>.
- Anisah, A. S., (2011).,Pola asuh orangtua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak., *Jurnal Pendidikan Universitas Garut.*, 5(1)., 70-84, 2011. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/IP/article/view/43>.
- Arif, M. (2012). Pendidikan Agama Islam Inklusifmultikultural. *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (1),1-18.<https://doi.org/10.14421/jpi.2011.11.1-18>.
- BP. A., R., Munandar. S. A., Fitriani. A., Karlina.Y.,& Yumriani. Y.(2022). Pengertian Pendidikan,ilmu Pendidikan dan unsur-unsur Pendidikan. *Journal Al-Urwatul Wutsqa.* 2(1),1-8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>
- Firmansyah, I, M (2016). Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17 (2), 79-90. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengertian+agama+Islam+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1686560308572&u=%23p%3DY5GD0aULJ8sJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+agama+Islam+&btnG=#d=gs_qabs&t=1686560308572&u=%23p%3DY5GD0aULJ8sJ).
- Fitriani W., (2019)., Dongeng dapat membentuk karakter anak menuju Budi pekerti yang luhur., *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.*, 2(1), 178-183, 2019. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/270>.
- Ibdalsyah. I. & Rosyadi. A. R. (2023). Strategi dakwah dan unsur-unsur Pendidikan agama islam dalam dakwah Islamiyah walisongo di wilayah pulau jawa.*Jurnal Pendidikan islam.*12(1),1-18. <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v12i01.2959>
- Ibrahim. R. (2013). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. 7(1),129-154.<http://dx.doi.org/10.21043/addin.v7i1.573>
- Imelda, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.* 8 (2), 227-247. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>.
- Iskamtini. D. (2011). *Unsur-unsur Pendidikan moral dalam novel "pukat" serial anak-anak mamak karya Tere Liye*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Lestari F., Maylita F., Hidayah N., Junitawati P.D.,(2020)., *Memahami Karakteristik Anak.*,CV. Bayar Cenidekia Indonesia- Madiun.
- Noor. T. (2018). Rumusan tujuan Pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem Pendidikan nasional no 20 tahun 2003. *Jurnal wahana karya ilmiah Pendidikan.*2(1),123-144. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/1347>

- Pristiwanti. D.,Badariah. B.,Hidayat. S,& Dewi. R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Journal Pendidikan dan konseling*. 4(6),7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Sodikin, A, R (2003). Konsep agama dan islam. *Al Qalam* 20 (97), 1-20. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v20i97.643>.
- Sulindawati. N. L. G. E. (2018). Analisis unsur-unsur Pendidikan masa lalu sebagai dasar penentu arah kebijakan pembelajaran pada era globalisasi. *Jurnal ilmiah ilmu social*.4(1),51-60. <https://doi.org/10.23887/jiis.v4i1.14363>
- Syafe'i. I. (2015). Tujuan Pendidikan islam.*Jurnal Pendidikan islam*.6(2),151-166. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1876>
- Warisno. A. (2021). Standar pengelolaan Pendidikan dalam mencapai tujuan Pendidikan islam. 1(1),1-8. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74>
- Widiastuti N., Nova D.D. R., Pembentukan karakter mandiri anak melalui kegiatan transportasi umum., *Comunity education journal*., 2(2)., 113-118, 2019. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/2515>.